

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu peserta didik, kurikulum, tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan lainnya. Apabila faktor tersebut bermutu, dan proses belajar yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang bermutu pula.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam hal ini sebagai alat dalam proses belajar mengajar dianggap berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar peserta didik. Sehingga Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan pada jalannya proses pendidikan. Selain itu manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik diharapkan menciptakan sekolah yang bersih, rapi. Di samping itu juga diharapkan tersedianya alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pendidikan oleh instruktur sebagai pengajar maupun peserta didik sebagai pelajar.

Secara umum, penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran yang belum maksimal dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan suatu pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah, diharapkan peserta didik

lebih tertarik untuk mempelajari pelajaran yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta pengalaman belajar peserta didik diharapkan bisa bertambah.

Proses belajar mengajar dapat berlangsung jika ada pendidik, peserta didik, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan yang mendukung semua faktor merupakan sebuah siklus dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut (Gunawan, 2005:5) sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinyu terhadap benda-benda pendidikan agar senantiasa siap pakai (*ready for uses*) dalam proses pembelajaran sehingga semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Aspek sarana dan prasarana pendidikan berkenaan dengan fasilitas dan kemudahan dalam pelaksanaan pendidikan yang tersedia. Sarana dan prasarana pendidikan masih sangat tergantung pengadannya dari pemerintah pusat, sementara pendistribusiannya belum terjamin merata sampai ketujuannya sehingga kemandirian dan rasa turut bertanggung jawab daerah masih dirasakan kurang maksimal. Sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur dari mutu sekolah. Tetapi fakta dilapangan banyak ditemukan sarana dan prasarana yang tidak di optimalkan dan dikelola dengan baik. Untuk itu diperlukan pemahaman dan pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Gorontalo merupakan salah satu

sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sesuai hasil observasi melalui penyebaran angket yang dilakukan pada siswa kelas X, XI di MAN Insan Cendekia Gorontalo pada tanggal 15-16 Juni 2016 mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran dengan keefektifan pembelajaran siswa fasilitas pembelajarannya sudah memadai dan menunjang keefektifan pembelajaran siswa dilihat dari sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di MAN Insan Cendekia Gorontalo, meskipun demikian masih terdapat aspek yang dibenahi terutama mengenai lingkungan kelas yang bersih dan nyaman, ruang guru yang aman dan nyaman serta memiliki fasilitas yang memadai dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “ **Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran dengan Keefektifan Pembelajaran Siswa di MAN Insan Cendekia Gorontalo**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di MAN Insan Cendekia Gorontalo?
2. Bagaimana keefektifan pembelajaran siswa di MAN Insan Cendekia Gorontalo?
3. Apakah terdapat hubungan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran dengan keefektifan pembelajaran siswa di MAN Insan Cendekia Gorontalo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di MAN Insan Cendekia Gorontalo
2. Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran siswa di MAN Insan Cendekia Gorontalo
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran dengan keefektifan pembelajaran siswa di MAN Insan Cendekia Gorontalo

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini akan memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran bagi lembaga sekolah untuk menunjang keberhasilan organisasi pendidikan dalam tujuan pendidikan.
2. Bagi Guru/ pengelola sarana dan prasarana di sekolah dapat memberikan pemahaman dan manfaat dalam proses ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.
3. Bagi Siswa, sarana dan prasarana pembelajaran akan memberikan manfaat bagi proses belajar mengajar.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya melaksanakan penelitian khususnya peningkatan pemahaman peneliti

berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran dengan keefektifan pembelajaran siswa.